

INTERNALISASI NILAI-NILAI KESENIAN BARONGSAI DAN LIONG
(Studi Deskriptif Kualitatif Internalisasi Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan
Liong Melalui Kompetensi Komunikasi Antar Budaya Antara Pembina
dengan Pemain Barongsai dan Liong dari Etnis Jawa di Kelompok
Barongsai Tripusaka)



Disusun Oleh:

FELISIA OKTAVIANI

D0211042

Skripsi

Disusun Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2015

commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA dan INTERNALISASI NILAI-NILAI
KESENIAN BARONGSAI dan LIONG

(Studi Deskriptif Kualitatif Internalisasi Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan
Liong Melalui Komunikasi Antar Budaya Antara Pembina dengan Pemain
Barongsai dan Liong dari Etnis Jawa di Kelompok Barongsai Tripusaka)

Karya :

Nama : Felisia Oktaviani

NIM : D0211042

Konsentrasi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. A. Eko Setyanto, M.Si
NIP. 195 806 171 987 021 001

PENGESAHAN

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pada hari : Senin
Tanggal : 29 Juni 2015

1. Ketua : Drs. Hamid Arifin, M.Si.
NIP. 19600517 198803 1 002



(Penguji I)

2. Sekretaris : Chatarina Heny Dwi S, S.Sos, M.Si.
NIP. 19761222 200212 2 002



(Penguji II)

3. Penguji : Drs. A. Eko Setyanto, M.Si.
NIP. 195 806 171 987 021 001



(Penguji III)



Dekan,
Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N, M.Si
NIP.19610825 198601 2 001

MOTTO



Manusia adalah Pejuang Sejati

Apa yang tidak dimulai hari ini tidak akan pernah selesai esok.

(Johan Wolfgang von Goethe, 1749 – 1832, pujangga dan dramawan Jerman)

commit to user

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada:

1. Mami Nining tercinta yang telah mendoakan & memberikan semangat untuk tetap berjuang hingga pendaran.
2. Kakakku Aldwin tercinta yang telah mendoakan & memberikan motivasi dengan perilakunya.
3. Alm. Simbah Putri yang selalu mendoakan & menantikan kelulusanku menjadi seorang sarjana.
4. Alm. Papi yang menjadi inspirasiku untuk terus berprestasi & semakin sukses.
5. Endzico Januar Tanasa yang telah memberikan semangat & dengan sabar menemani setiap perjalanan penelitian dari awal hingga akhir.
6. Sepupu-sepupuku yang telah menjadi inspirasi dan semangat, cici sonya, ko Randy, Adit, Prima, Mawan, Oris, mas adek.
7. Saudara-saudara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman SMA, KMK dan kuliahku yang menjadi penyemangat penulis hingga dapat lulus dengan tepat waktu, yaitu Mayang, Mas Danang, Shintya, Indah, Yesa, Hilma, Chandra, Adyti, Daniel, Naufal, Okky, Rafa, Nana, Mbak Aceh, Diva, Marina, Anti, Yessy, Kiky, Aul, Yuni, Tony dan temanku sejak kecil yaitu Vera yang memberikan semangat disaat jenuh serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji & syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa & Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat serta berkat dari awal hingga akhir penelitian ini, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA dan INTERNALISASI NILAI-NILAI KESENIAN BARONGSAI dan LIONG (Studi Deskriptif Kualitatif Internalisasi Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan Liong Melalui Komunikasi Antar Budaya Antara Pembina dengan Pemain Barongsai dan Liong dari Etnis Jawa di Kelompok Barongsai Tripusaka)”** ini.

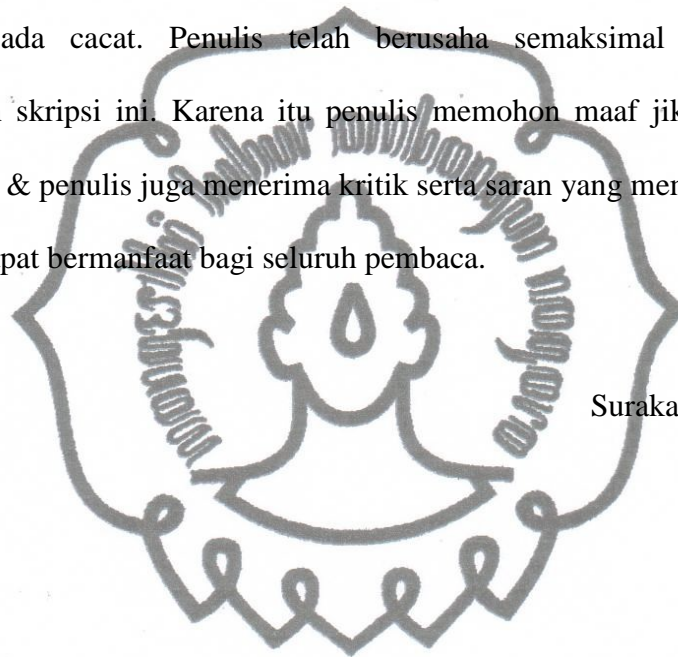
Meski dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi oleh penulis, namun karena semangat dari para malaikat bumi yang diutus untuk selalu memberikan semangat, motivasi, & bimbingan hingga penulis mampu mengatasinya. Pada kesempatan yang indah ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus & terdalam kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., Msi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. A. Eko Setyanto, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah senantiasa sabar memberikan arahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak dan Ibu dosen FISIP UNS yang telah membagikan ilmu dan pengalaman hidupnya kepada penulis.

commit to user

4. Keluarga yang selalu mendoakan & memberikan bantuan baik riil ataupun materiil hingga penelitian ini berakhir.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu & telah memberikan doa dan dukungannya.

Pepatah mengatakan tak ada gading yang tak retak, tak ada sesuatu yang tak ada cacat. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Karena itu penulis memohon maaf jika masih terdapat kekurangan & penulis juga menerima kritik serta saran yang membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.



Surakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan ..	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Penelitian Terdahulu.....	9
2. Pengertian dan Proses Komunikasi	10
3. Komunikasi yang Efektif.....	12
4. Budaya Jawa dan China.....	13
5. Komunikasi Antar Budaya	19
6. Karakteristik Budaya dan Komunikasi.....	34
7. Hubungan Bahasa dan Simbol	35
8. Internalisasi Nilai Kesenian	38
F. Kerangka Berpikir	41
G. Metodologi	42
1. Bentuk Penelitian.....	42
2. Lokasi Penelitian	43
3. Subyek Penelitian	44
4. Teknik Pengumpulan Data	45
5. Validitas Data	46
6. Teknik Analisis.....	47

commit to user

BAB II. Gambaran Umum Kelompok Barongsai dan Liong Tripusaka

A. Sejarah Perkembangan Yayasan Tripusaka	50
B. Struktur Organisasi Yayasan Tripusaka	53
C. Prestasi Kelompok Barongsai dan Liong Tripusaka	54
D. Nilai-Nilai Kesenian Barongsai Dan Liong	55
1. Misi/Acara Ritual	59
2. Misi/Acara <i>Entertainment (Show)</i>	60
3. Misi/ Acara Olah Raga	61
E. Unsur Pendukung Atraksi	63
1. Instrumen Musik	63
2. Peralatan	64

BAB III. PENYAJIAN DATA dan PEMBAHASAN DATA

A. Data Diri Pembina Kelompok Barongsai dan Liong Tripusaka	69
B. Data Diri Pemain Barongsai dan Liong Tripusaka	71
C. Motivasi	73
1. Motivasi Pembina	73
2. Motivasi Pemain Barongsai dan Liong Tripusaka	79
D. Pengetahuan	88
1. Pengetahuan Pembina Mengenai Nilai-Nilai Kesenian Barongsai & Liong	88
2. Pengetahuan Pemain Tentang Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan Liong	97
E. Internalisasi Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan Liong	102
1. Sistem Budaya	102
2. Sistem Sosial	109
3. Sistem Personalitas	112
4. Sistem Organik	115
F. <i>The Behavioral Assessment Scale of Intercultural Competence</i>	117
1. Orientasi Pada Pengetahuan (<i>Orientation of Knowledge</i>)	118
2. Tampilan Hormat (<i>Display of Respect</i>)	128
3. Peran Tugas Perilaku (<i>Task Role Behavior</i>)	141
4. Toleransi pada Perbedaan (<i>Tolerance for Ambiguity</i>)	147
5. Wujud Interaksi (<i>Interaction Posture</i>)	156
6. Empati (<i>Emphaty</i>)	162
7. Menejemen Interaksi (<i>Interaction Management</i>)	173
8. Peran Hubungan Perilaku (<i>Relational Role Behavior</i>)	181

BAB IV KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan	195
B. Saran	196

LAMPIRAN

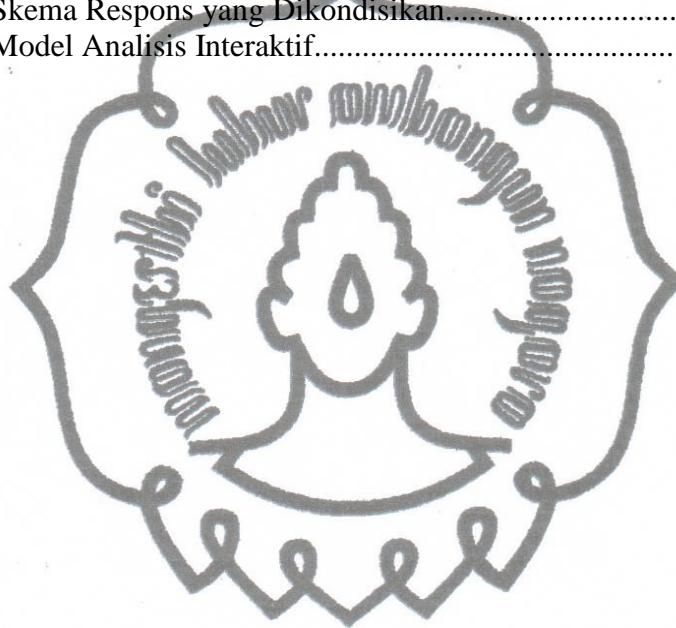
commit to user

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: <i>The Behavior Assessment Intercultural Competence</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Respons yang Dipelajari.....	37
Gambar 2. Skema Respons yang Dikondisikan.....	37
Gambar 3. Model Analisis Interaktif.....	47



ABSTRAK

FELISIA OKTAVIANI, D 0211042, KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA dan INTERNALISASI NILAI-NILAI KESENIAN BARONGSAI DAN LIONG (Studi Deskriptif Kualitatif Internalisasi Nilai-Nilai Kesenian Barongsai dan Liong Melalui Komunikasi Antar Budaya Antara Pembina dengan Pemain Barongsai dan Liong dari Etnis Jawa di Kelompok Barongsai Tripusaka), Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Massa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

Sebuah kesenian asal Tiongkok yang sempat dilarang oleh pemerintah Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soeharto ini telah semakin berkembang semenjak diperbolehkan untuk dipentaskan secara umum oleh Presiden Gusdur. Uniknya kesenian Tiongkok ini didominasi oleh pemain dari etnis Jawa di Kelompok Barongsai dan Liong Tripusaka Surakarta. Jika mengingat kerusuhan antara etnis Tionghoa dan etnis Jawa yang sempat heboh pada tahun 1998, maka sangat menarik untuk meneliti bagaimana kerukunan ini dapat terjalin di kelompok barongsai dan liong Tripusaka.

Pada makalah ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik Analisis menggunakan *interactive model of analysis*. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan gambaran pada gambaran yang diwujudkan dalam bentuk narasi. Populasinya adalah pemain barongsai dan liong Tripusaka yang berasal dari etnis Jawa. Narasumber akan diperoleh dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Komunikasi antar budaya diwujudkan dengan cukup baik, adanya rasa toleransi, empati, dan saling menghargai dalam berinteraksi satu sama lain. Hal ini diterapkan karena masing-masing pihak memiliki kompetensi komunikasi antar budaya yang dapat diketahui dari: orientasi pada pengetahuan (*orientation of knowledge*), tampilan hormat (*display of respect*), peran tugas perilaku (*task role behavior*), toleransi terhadap kerancuan (*tolerance for ambiguity*), wujud interaksi (*interaction posture*), empati (*emphaty*), manajemen interaksi (*interaction management*), dan 8) peran hubungan perilaku (*relational role behavior*).

Internalisasi nilai-nilai kesenian barongsai dan liong juga cukup melekat bagi sebagian besar pemain barongsai dan liong terutama pada pemain senior yang sudah lama mengabdikan diri, internalisasi nilai-nilai dapat diketahui dari : sistem budaya, sistem sosial, sistem personalitas, dan sistem organik. Karena kebersamaan dan kekompakkan yang terjalin antar anggota dan pembina inilah yang membuat pembauran terjalin dengan baik.

ABSTACT**FELISIA OKTAVIANI, D0211042, INTERCULTURAL COMMUNICATION AND INTERNALIZATION OF LION AND DRAGON DANCE ART VALUES****(Qualitative Descriptive Study Internalization of Lion and Dragon Dance Art Values by Intercultural Communication Competence Between Trustees with Lion and Dragon Dance Players from Java Ethnic in Tripusaka Lion and Dragon Dance Group), Thesis Department of Mass Communication Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University in Surakarta, 2015.**

An art of Chinese origin which had banned by the Indonesian government during the reign of President Suharto has been growing since generally allowed to be staged by Gusdur. Uniquely, this Chinese art is dominated by players from the Javanese in Tripusaka Lion and Dragon Dance Group in Surakarta. If remember riots between Chinese and Javanese ethnic which got crowded in 1998, it is very interesting to observe how this harmony can be established in a Tripusaka lion and dragon dance group.

Form of research used in this thesis is qualitative descriptive study. Qualitative research is a research method used to examine the condition of natural objects, where the researcher is as a key instrument. The technique of collecting data used interview, observation, and documentation. Data Validity using interactive model of analysis. Result of qualitative research was expressing narrative. Its population is Tripusaka lion and dragon dance player who comes from the Javanese and founders. Informant will be obtained by using the snowball technique sampling.

Inter cultural communication is realized quite well, their sense of tolerance, empathy, and respect in the interacting with each other. It is applied for each others has the intercultural communication competence which can be determined from: orientation of knowledge, display of respect, task role behavior, tolerance for ambiguity, interaction posture, empathy, interaction management, and relational role behavior.

Internalization of lion and dragon dance art values are also quite attached to most players, especially the senior players who have long devoted themselves, internalization of values can be determined from: cultural systems, social system, the system of personality and organic systems. Because of togetherness and compactness that exists between members and founder that makes acculturation well established.